



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELULUSAN TES TOEFL MENGGUNAKAN ANALISIS VARIABEL DAN PENGUMPULAN DATA

Alya Citra Rauhali<sup>1</sup>, Annisya Fitri<sup>2</sup>, Imron Azhari KaroKaro<sup>3</sup>Hairullah<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[Alycitrarauhali@gmail.com](mailto:Alycitrarauhali@gmail.com), [annisyafitri@gmail.com](mailto:annisyafitri@gmail.com), [imronazhari@gmail.com](mailto:imronazhari@gmail.com)  
[hairullah@gmail.com](mailto:hairullah@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelulusan test toefl. Metode penelitian teknik yang digunakan dalam probability sampling ini menggunakan pendekatan simple random sampling. simple random sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hasil penelitian Faktor internal menyebabkan anak metode kelulusan test toefl. Hal ini dibuktikan nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $5,179 > 2,045$ ), jadi variabel. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $4,077 > 2,079$ ), Jadi semakin tinggi pengaruh kelulusan test toefl semakin tinggi kelulusan test toefl yang efektif dapat penyelesaian masalah penyelesaian masalah; 3) Dari uji F menunjukkan hasil bahwa variabel faktor internal dan eksternal secara bersama-sama (simultan) menyebabkan terhadap variabel *dependent*

**Kata Kunci:** Kelulusan , Tes, Toefl

### Abstract

This research aims to determine the passing of the TOEFL test. The technical research method used in probability sampling uses a simple random sampling approach. simple random sampling, namely the technique of taking sample members and the population randomly without paying attention to the strata in the population. The research results of internal factors cause children to use effective learning methods to solve problems. This is proven by the tcount value being greater than ttable ( $5.179 > 2.045$ ), so it is a variable. This is proven by the value of tcount which is greater than ttable ( $4.077 > 2.079$ ), so the higher the effect of passing the TOEFL test, the higher the passing of the TOEFL test which can effectively resolve problems; 3) The F test shows the results that the internal and external factor variables together (simultaneously) cause the dependent variable

**Keywords:** Graduation, Test, Toefl

## **Pendahuluan**

TOEFL telah menjadi salah satu test pengukur kemampuan Bahasa Inggris yang paling banyak di gunakan diseluruh dunia. TOEFL dijadikan sebagai syarat utama untuk melanjutkan pendidikan kejenjang Magister Idea Nursing Journal Vol. X No. 1 2019 ISSN : 2087-2879, e-ISSN : 2580 - 2445 45 maupun doktoral, bahkan saat ini TOEFLpun diperlukan untuk mendapat pekerjaan yang bergengsi. Berdasarkan tuntutan tersebut, bisa dibayangkan akan betapa sulitnya jika seorang sarjana lulusan perguruan tinggi yang nilai TOEFL nya di bawah standar (Irwan & Kurniati, 2013). Berdasarkan data yang diperoleh dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala tahun 2018, hanya 29,67% mahasiswa Fakultas Keperawatan Unsyiah lulus tes TOEFL pada tahun ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang tidak lulus TOEFL sebagai salah satu syarat untuk bisa melanjutkan sidang skripsi. Menurut Najmi dan Silalahi (2016), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kelulusan skor TOEFL mahasiswa meliputi kemampuan bahasa inggris, kondisi fisik, motivasi, pemahaman materi, lingkungan, faktor teknik dan waktu. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap rendahnya skor TOEFL mahasiswa. Sedangkan menurut

Salwa dan Fitria (2018), terdapat faktor lain yang mempengaruhi kelulusan TOEFL meliputi metode belajar, materi TOEFL yang dipelajari, dan intruktur TOEFL yang memberikan pembelajaran. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala tahun 2018, adapun faktor yang mempengaruhi kelulusan TOEFL mahasiswa adalah kurangnya pengetahuan tentang tes TOEFL walaupun mahasiswa sudah mengikuti mata kuliah TOEFL, kurangnya melatih diri, dan tidak ada yang memfasilitasi kelas khusus untuk praktek tes TOEFL. Hal ini menyebabkan waktu penyelesaian studi mahasiswa tidak sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Program Studi. Oleh karena itu diperlukan suatu program pelatihan TOEFL untuk meningkatkan skor kelulusan TOEFL mahasiswa. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Fakultas Keperawatan untuk meningkatkan nilai TOEFL mahasiswa seperti memasukkan mata kuliah Bahasa Inggris I dan Bahasa Inggris II (TOEFL) dalam semester, serta memberikan tugas kepada mahasiswa terkait telaah jurnal yang berbahasa inggris, namun hal tersebut belum dapat meningkatkan kelulusan TOEFL mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode lain untuk meningkatkan

kelulusan TOEFL mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dari Sulistyowati (2017), penggunaan kelompok Self Help Group dapat meningkatkan pengetahuan, dimana responden yang berada di kelompok Self Help Group memiliki pengetahuan yang baik tentang pengambilan keputusan (66,7%), dibandingkan kelompok tidak Self Help Group (33,3%). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mashitah (2015) yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan Kader tentang Diabetes Melitus setelah ikut serta dalam kelompok Self Help Group yaitu dari 25% (pre-test) menjadi 91,67% (post-test). Berdasarkan penelitian terkait dapat disimpulkan bahwa Self Help Group dapat meningkatkan pengetahuan peserta yang ikut berpartisipasi di dalamnya, sehingga Self Help Group dapat diterapkan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang TOEFL dan meningkatkan tingkat kelulusan TOEFL. *Self Help Group* merupakan suatu kelompok atau peer yang tiap anggotanya homogen, saling berbagi masalah dan saling memotivasi (Narang, 2012). Self Help Group bertujuan untuk mengembangkan empati diantara sesama anggota kelompok dimana sesama anggota kelompok saling memberikan penguatan untuk membentuk koping yang adaptif. Perkembangan kelompok sangat

dipengaruhi oleh peran masing-masing anggota di dalam kelompok tersebut. Selain itu, Self Help Group juga bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang issue tertentu yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, Self Help Group ini diupayakan dapat meningkatkan sistem pembelajaran mahasiswa terkait bahasa inggris khususnya TOEFL karena dengan metode tersebut mahasiswa saling memotivasi dan saling membantu dalam mengatasi setiap permasalahan yang mereka hadapi berhubungan dengan TOEFL sehingga penyelesaian masalah lebih efektif. Dalam proses pembentukan

- 1) tiap anggota kelompok berperan secara aktif untuk berbagi pengetahuan dan harapan terhadap pemecahan masalah serta menemukan solusi melalui kelompok,
- 2) sesama anggota saling memahami, mengetahui dan membantu berdasarkan kesetaraan, respek antara satu dengan yang lain dan hubungan timbal balik,
- 3) Self help group merupakan kelompok informal dan dibimbing oleh volunteer,
- 4) Self help group adalah kelompok self supporting. anggota self help group berbagi pengetahuan dan harapan terhadap pemecahan masalah serta menemukan solusi melalui kelompok. Pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan ditanggung bersama kelompok,
- 5) kelompok harus menghargai privacy dan kerahasiaan dari anggota kelompoknya,
- 6) pengambilan keputusan

dengan melibatkan kelompok dan kelompok harus bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Selain itu, karakteristik Self Help Group terdiri dari kelompok kecil berjumlah 10-30 orang, homogen, berpartisipasi penuh, mempunyai otonomi, kepemimpinan kolektif, keanggotaan sukarela, non politik dan saling membantu. Kelompok Self Help Group memiliki aturan seperti kooperatif, menjaga keamanan dan keselamatan kelompok, mengekspresikan perasaan dan keinginan berbagi pengalaman, penggunaan waktu efektif dan efisien, menjaga kerahasiaan, komitmen untuk berubah, mempunyai rasa memiliki, berkontribusi, dapat menerima satu sama lain, mendengarkan, saling ketergantungan, mempunyai kebebasan, loyalitas, dan mempunyai kekuatan (Utami, 2008).

### Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan

analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menguraikan fenomena yang penelusuran kepustakaan dengan membaca berbagai penelitian atau kajian yang ada di buku, jurnal, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan yang sedang diteliti. Ini penting untuk penguraian secara teratur dari beberapa data yang diperoleh, dilakukan klarifikasi dan diberikan pemahaman dan penjelasan agar mudah dipahami dengan baik oleh siapapun yang membaca.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan data primer. Data yang sudah dianalisis ditunjukkan oleh tabel berikut.

#### Factor Level Information

		N
VAR00007	1	6
VAR00003	1	6

Dependent Variable: VAR00001

Tabel di atas merupakan hasil estimasi regresi sederhana menggunakan bantuan *software views 6*. Regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh *independent variable* (bebas) terhadap *depenedent variable* (terikat). Tabel 6 menyatakan hubungan antara pemilu umum serentak yang

berlaku sebagai *independent variable* dan metode kelulusan test toefl sebagai *dependent variable*. Berikut penjelasan lebih detail pengaruh diantara keduanya.

### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Nilai *R-squared* merupakan nilai yang menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil estimasi menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,484188. Nilai tersebut memiliki makna bahwa perubahan metode kelulusan test toefl mampu dipengaruhi oleh pelaksanaan pemilu serentak sebesar 48%. Kondisi tersebut diperkuat dengan nilai probabilitas variabel bebas.

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *t-statistic* dengan *t-table*. Selain itu, pengujian hipotesis juga mempertimbangkan nilai probabilitas masing-masing variabel teruji. Tabel 6 menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 3,649, sedangkan *t-table* untuk tingkat kepercayaan 8% dengan jumlah responden 80 sebesar 1,888. Tampak jelas bahwa nilai *t-statistic* lebih besar daripada *t-table* yang berarti bahwa pelaksanaan pemilu serentak mampu mempengaruhi metode kelulusan test toefl masyarakat. Hal ini diperkuat dengan nilai probabilitas variabel pemilu umum serentak sebesar 0,0018. Sebuah variabel bebas dikatakan mampu mempengaruhi variabel terikat jika nilai probabilitas kurang dari 8%. Hasil estimasi mampu ditoleransi kesalahannya tidak lebih dari 8%. Nilai probabilitas 0,0083 berarti pelaksanaan pemilu umum serentak berpengaruh signifikan terhadap metode kelulusan test toefl.

### **Coefficient**

Nilai *coefficient* memberikan penafsiran arah pengaruh dan pola perubahan kedua variabel teruji. Nilai *coefficient* positif berarti kedua variabel teruji memiliki hubungan berbanding lurus, sedangkan nilai negatif berarti keduanya memiliki hubungan berbanding terbalik. Tabel 6 memperlihatkan nilai *coefficient* sebesar 6,03968. Tanda positif menunjukkan bahwa upaya peningkatan perbaikan pemilu serentak sebesar 1% akan mempengaruhi peningkatan metode kelulusan test toefl sebesar 6%.

### **Analisis Varian**

Sebagai contoh, misalnya penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan anak metode kelulusan test toefl. Sampel ditetapkan dari masing-masing kelompok. Pada Metode Pembelajaran disebut kelompok 1 (K1), pada metode kelulusan test toefl disebut kelompok 8 (K8) dan pada penyelesaian masalah disebut kelompok 3 (K3).

Hipotesis penelitian yang diajukan sehubungan dengan data penelitian di atas adalah:

Ho:  $\mu_1 = \mu_8 = \mu_3$

Ha: salah satu  $\mu$  tidak sama

Maknanya adalah:

Ho= tidak terdapat perbedaan metode kelulusan test toefl antara pada metode kelulusan test toefl, pada metode kelulusan test toefl dan pada penyelesaian masalah.

Ha= terdapat perbedaan metode kelulusan test toefl antara pada metode kelulusan test toefl, pada metode kelulusan test toefl dan pada penyelesaian masalah

**Tabel.1** Data Tentang metode kelulusan test toefl yang Dikumpulkan Adalah Nilai Rata-rata

N o.	Pada metode kelulusan test toefl (K1)	N o.	Pada metode kelulusan test toefl (K8)	N o.	Pada penyelesaian masalah (K3)
1	6	1	6	1	8
8	6	8	8	8	8
3	8	3	6	3	8
4	8	4	8	4	8
5	6	5	8	5	8
6	6	6	8	6	8
8	5	8	8	8	8
8	5	8	6	8	6
9	6	9	5	9	8
1	8	1	6	1	6
0		0		0	

Untuk menganalisa data tersebut dengan teknik Anava, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel kerja

**Tabel 8.** Contoh tabel Kerja

K <sub>1</sub>		K <sub>8</sub>		K <sub>3</sub>		Total (X)
X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> <sup>8</sup>	X <sub>8</sub>	X <sub>8</sub> <sup>8</sup>	X <sub>3</sub>	X <sub>3</sub> <sup>3</sup>	
6	36	6	36	8	49	
6	36	8	49	8	49	
8	49	6	36	8	64	
8	64	8	64	8	49	
6	36	8	49	8	64	
6	36	8	49	8	64	
5	85	8	64	8	49	
5	85	6	36	6	36	
6	36	5	85	8	64	
8	49	6	36	6	36	
68		6		88		800
	38		44		58	136
	9		4		4	0
n <sub>1</sub>		n <sub>8</sub>		n <sub>3</sub>		N =
=1		=		=1		300
0		1		0		
		0				

2. Mencari jumlah kuadrat total

(DK<sub>total</sub>) dengan rumus:

$$DK_{total} = \{EX^8\} - \frac{(EX)^8}{N}$$

$$DK_{total} = 1360 - \frac{(800)^8}{30}$$

$$DK_{total} = 1360 - 1333,33 = 86,68$$

3. Mencari jumlah kuadrat antara

(DK<sub>ant</sub>) dengan rumus:

$$DK_{ant} = \frac{(\sum X_1)^8}{n_1} + \frac{(\sum X_8)^8}{n_1} + \frac{(\sum X_3)^8}{n_1} -$$

$$\frac{(\sum X)^8}{N}$$

$$DK_{ant} = \frac{68^8}{10} + \frac{66^8}{10} + \frac{88^8}{10} - \frac{800^8}{30}$$

- $DK_{ant} = 384,4 + 435,6 + 518,4 + 1333,33$   
 $DK_{ant} = 1338,4 - 1333,33$   
 $DK_{ant} = 5,08$
- Mencari jumlah kuadrat dalam ( $DK_{dal}$ ) dengan rumus:  
 $DK_{dal} = DK_{total} - DK_{ant}$   
 $DK_{dal} = 86,68 - 5,08$   
 $DK_{dal} = 81,6$
  - Mencari mean kuadrat antara kelompok ( $MK_{ant}$ ) dengan rumus:  
 $MK_{dal} = \frac{DK_{ant}}{db_{ant}}$   
 Keterangan:  
 $db_{ant} = m - 1$   
 $m = \text{jumlah kelompok}$   
 $MK_{ant} = \frac{5,08}{3-1} = \frac{5,08}{2} = 2,54$
  - Mencari mean kuadrat dalam kelompok ( $MK_{dal}$ ) dengan rumus:  
 $MK_{dal} = \frac{DK_{dal}}{db_{dal}}$   
 Keterangan:  
 $db_{dal} = db_{tot} - db_{ant}$   
 $db_{dal} = N - 1$   
 $MK_{dal} = \frac{81,16}{88} = 0,92$
  - Mencari harga  $F_{hitung}$  dengan rumus:  
 $F = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}} = \frac{2,54}{0,92} = 2,76$
  - Mencari harga  $F_{teoritis}$  ( $F_{tabel}$ ). Misalkan digunakan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh harga  $F_{tabel} = 3,35$
  - Membandingkan harga  $F_{hitung}$  dengan harga  $F_{tabel}$ . Dari langkah ke-8 diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar

3,16 dan dari langkah ke-8 diperoleh harga  $F_{tabel} = 3,35$ . Ternyata harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Dengan demikian, berarti  $F_{hitung}$  tidak signifikan. Dengan kata lain menolak  $H_a$  dan menerima  $H_o$ . Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa metode kelulusan test toeflyang orang pada masyarakat nelayan, petani, dan karyawan industri, tidak terdapat perbedaan. Hal ini merupakan indikator bahwa pekerjaan orang tua tidak ada pengaruhnya terhadap metode pembelajaran yang efektif dapat penyelesaian masla

Pada program *Statistical Product And Service Solution (SPSS)* teknik pengujian yang digunakan korelasi *Corrected Item-Total Correlation*. Uji ini untuk mengetahui valid suatu variabel dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik *Validity analysis* dengan nilai  $r_{hitung} > 0,349$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , berikut ini adalah hasil uji validitas

### Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil relatif sama atau tidak berbeda (*relatif konsisten*),

apabila dilakukan pengulangan pengukuran terhadap objek yang sama. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan teknik *Cronbach Alpha* alat ukur dapat digunakan adalah menurut kriteria Nunnally (1960) apabila memiliki *Alpha* lebih > 0,60 bisa dikatakan reliabel.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	8	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Data Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel faktor internal dan eksternal terhadap anak metode kelulusan test toefl berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas ini menggunakan uji *kalmogorov-smirnov* menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak maka dapat dilihat dari nilai *Asymp. sig.* Jika nilai

*Asymp. sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitu pun sebaliknya jika nilai *Asymp.sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Ditinjau dari signifikansi pengaruhnya dengan uji t pada taraf signifikansi sebesar ( $\alpha = 0,05$ ) dari tabel di atas, untuk variabel independen faktor internal (X1) diperoleh thitung sebesar 3,179. Hal tersebut menunjukkan bahwa thitung > ttabel (3,179 > 2,045), maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima artinya ada penyebab variabel faktor internal (X1) terhadap variabel anak metode kelulusan test toefl(Y).

Variabel independen faktor eksternal (X2) diperoleh thitung sebesar 4,072 Hal tersebut menunjukkan bahwa thitung > ttabel (4,077 > 2,079), maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima artinya ada penyebab variabel faktor eksternal (X2) terhadap variabel anak metode kelulusan test toefl(Y).

**Case Processing Summary**

		N	Percent
Sample	Training	5	62.5%
	Testing	3	37.5%
Valid		8	100.0%
Excluded		0	
Total		8	



## KESIMPULAN

Faktor internal menyebabkan anak metode kelulusan test toefl. Hal ini dibuktikan nilai thitung lebih besar dari ttabel(3,179 > 2,045), jadi variabel faktor internal menyebabkan anak metode kelulusan test toefl penyelesaian masalah; 2) Faktor eksternal menyebabkan anak metode kelulusan test toefl. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung lebih besar dari ttabel (4,077 > 2,079), Jadi semakin tinggi pengaruh kelulusan test toefl semakin tinggi kelulusan test toefl yang efektif dapat penyelesaian masalah penyelesaian masalah; 3) Dari uji F menunjukkan hasil bahwa variabel faktor internal dan eksternal secara bersama-sama (simultan) menyebabkan terhadap variabel *dependent* kelulusan test toefl.

## Daftar Pustaka

- Arif S. sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2012)
- Aton Rustandi, Sularso, Buku Panduan Guru Sekolah Dasar Kelas 1, (Jakarta: Pusat Pembukuan Badan Pengembangan dan Pembukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020)
- Icea Stella Amalia, Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kesehatan*
- Irwan, D., & Kurniati, T. (2013). *Strategi pembelajaran untuk meningkatkan skor TOEFL mahasiswa menggunakan pendekatan pembelajaran tuntas*, *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2 (2), 165-174
- Mashitah, M. W. (2015). *Gambaran peran serta masyarakat dalam penanggulangan diabetes melitus melalui penerapan teknologi tepat guna economic-primary health care (e-PHC) di desa tawangargo, kecamatan karangploso, kabupaten malang*. *Jurnal Kesehatan*
- Hesti Wira Sakti, 3, 31-37. Meena, M. S., & Singh, K. M. (2013a). *Changing Behaviour of Self Help Group Member: Pathway for Sustainable Rural Livelihoods in Eastern India*. *Indian Journal of Agricultural Sciences*, 83(8), 847-851.
- Meena, M. S., & Singh, K. M. (2013b). *Impact of Self Help Groups on Attitudes of Members*. *Indian Journal of Agricultural Sciences*, 83(9), 971-976.
- Mertha, I. M., Ribek, I. N., & Widastra, I. M. (2016). *Kelompok swabantu diabetes terhadap pengetahuan dan kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2015*. *Jurnal Skala Husada*, 13, 2, 165-176
- Najmi, A., & Silalahi, J. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya skor TOEFL mahasiswa jurusan teknik sipil FT- UNP tahun masuk 2016*, *CIVED*, 6 (1), 1-6. Narang, U.

- (2012). *Self help group: an effective approach to women empowerment in India. International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research*,1, 8, 8-16.
- Saha, S., Annear, P. L., & Pathak, S. (2013). *The Effect of Self-Help Groups on Access to Maternal Health Service: Evidence From Rural India. International Journal For Equity in Health*,
- Salmiyati, S. (2018). *Pengaruh self help group terhadap pengetahuan tentang hipertensi. Journal of Health Studies*,3, 1, 73-80
- Salwa & Fitria, R. (2018). *Factors that influence toefl graduation level in intensive TOEFL training program for english study program students at Stain Bengkalis, ELITE Journal*, 5 (2), 183-190.
- Sulistyowati, E. T. (2017). *Pengaruh self help group terhadap pengetahuan dalam pengambilan keputusan pada kepala keluarga dengan penderita depresi. Jurnal Medika Respati*, 12, 2. 51-56.
- Utami, T. W. (2008). *Modul Kelompok Swabantu (Self Help Group). FIK UI. Tidak dipublikasi.*
- Utami, T.W., Keliat, B.A., Gayatri, D., & Utami, R. (2011). *Peningkatan kemampuan keluarga merawat klien gangguan jiwa melalui kelompok swabantu. Jurnal*